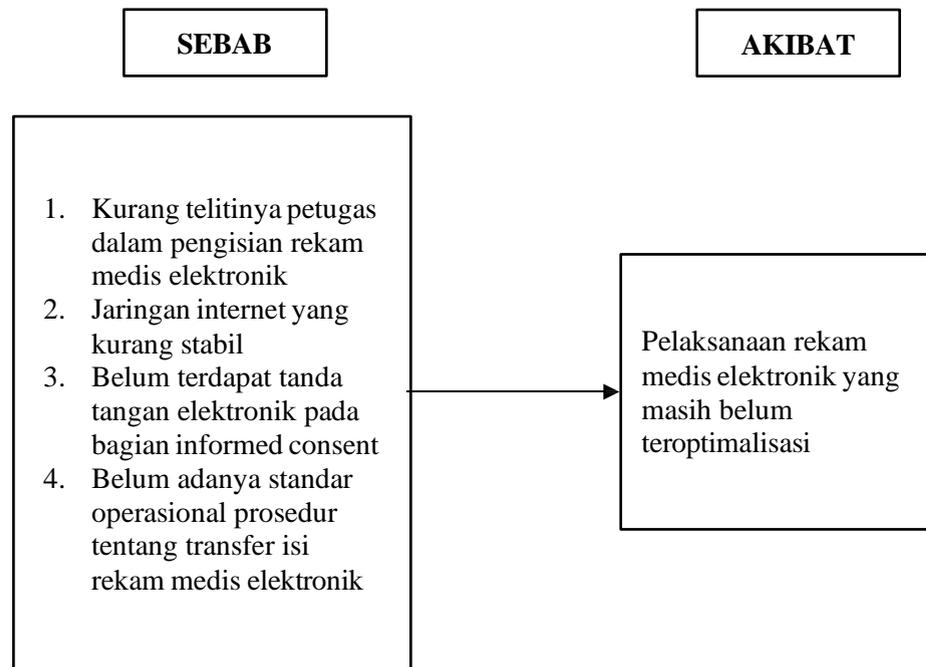


HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pohon permasalahan di atas telah dijelaskan bahwa masalah tentang implementasi penyelenggaraan Permenkes 2024 Tahun 2022 yaitu kurang telitinya petugas dalam pengisian rekam medis elektronik, jaringan internet yang kurang stabil, belum terdapat tanda tangan elektronik pada bagian informed consent, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) tentang transfer isi rekam medis elektronik. Namun disini penulis mengambil salah satu prioritas masalah yaitu masih belum adanya standar operasional prosedur (SOP) tentang transfer isi rekam medis elektronik.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Pada kegiatan magang profesi ini penulis berfokus pada masalah yaitu belum terdapatnya SOP tentang Transfer Isi Rekam Medis Elektronik, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) huruf h merupakan kegiatan pengiriman rekam medis dalam rangka rujukan pelayanan kesehatan penerima rujukan. Di Rumah Sakit TK III Brawijaya bagian transfer isi rekam medis elektronik sudah menggunakan elektronik serta sudah melakukan edukasi terkait cara penggunaan secara lisan, tetapi masih belum terdapatnya standar operasional prosedur (SOP) tertulis tentang Transfer Isi Rekam Medis Elektronik.